

Penerapan Pembukuan Digital Melalui Aplikasi Buku Warung Pada Pelaku UMKM

Tsalis Muhammad Abror

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

220620052@student.mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important role for a country, because MSMEs are influential in various economic activities. With the increasing involvement of labor in MSMEs it will help reduce the number of unemployed in this country. The main problem for MSMEs to date is regarding financial management. Financial management is the key to the success of MSMEs or even failure. The purpose of this devotion was to determine the knowledge of MSME actors regarding bookkeeping and the application of digital bookkeeping through the Buku Warung application in MSMEs. Some of the methods applied include observation, interviews, and conducting literature studies on the importance of recording financial management at the Kantin Adhyaksa and Warung Bang Jago. The implementation was carried out from May 15 to 30, 2025 in Baru Village, Baolan District, Tolitoli Regency, Central Sulawesi. The results of the application of the Buku Warung Application can help bookkeeping financial statements of MSMEs efficiently and make it possible to see business profits accurately compared to the use of manual methods. In addition, the utilization of an android-based financial information system allows users and business owners to report finances in a simple and sustainable manner, as well as increasing users understanding of simple bookkeeping and financial reporting using the Buku Warung application and encouraging user interest in implementing bookkeeping with the Buku Warung application. This service is very useful for the owners of the Kantin Adhyaksa and Warung Bang Jago business because they can utilize bookkeeping using the Buku Warung Application to record their financial statements more easily.

Keywords : Buku Warung, MSMEs, Finance.

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi sebuah negara, karena UMKM berpengaruh dalam berbagai kegiatan ekonomi. Permasalahan utama bagi UMKM hingga saat ini yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi kunci untuk keberhasilan UMKM atau justru kegagalan. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui pengetahuan pelaku UMKM mengenai pembukuan serta penerapan pembukuan digital melalui aplikasi Buku Warung pada pelaku UMKM. Beberapa metode yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, pelatihan dan melakukan studi pustaka tentang pentingnya pencatatan pengelolaan keuangan pada Kantin Adhyaksa dan Warung Makan Bang Jago Pelaksanaan di lakukan pada tanggal 15 hingga 30 Mei 2025 di Desa Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli,, Sulawesi Tengah. Hasil dari penerapan Aplikasi Buku Warung ini dapat membantu pembukuan laporan keuangan UMKM dengan efisien dan memungkinkan untuk melihat laba usaha secara akurat dibandingkan dengan penggunaan metode manual. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi keuangan berbasis android memungkinkan pengguna dan pemilik usaha dapat melaporkan keuangan secara sederhana dan berkelanjutan, serta meningkatkan pemahaman pengguna tentang pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Buku Warung serta mendorong minat pengguna untuk menerapkan pembukuan dengan aplikasi Buku Warung. Pengabdian ini sangat berguna bagi pemilik usaha Kantin Adhyaksa dan Warung Bang Jago karena mereka dapat memanfaatkan pembukuan menggunakan Aplikasi Buku Warung untuk mencatat laporan keuangan mereka menjadi lebih mudah.

Kata kunci : Buku Warung, UMKM, Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang biasa kita singkat sebagai UMKM adalah sebuah unit usaha yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan ataupun badan usaha dan berorientasi untuk memperoleh laba. Pengertian dari UMKM telah diatur dalam UU No. 20 tahun 2008. Aturan tersebut dijelaskan bahwa UMKM adalah usaha yang produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu, kekayaan bersih dan hasil dari penjualan tahunan. Permasalahan utama bagi UMKM hingga saat ini yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi kunci untuk keberhasilan UMKM atau justru kegagalan. Menurut (Farhan, et al, 2020) meskipun banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi UMKM tetapi persoalan di UMKM lazimnya akibat kegagalan UMKM mengelola dana. Ketidakcermatan dalam mengelola keuangan menyebabkan pelaku usaha mencampur antara uang pribadi dengan uang untuk usaha. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM tidak bisa mencegah dan mengoreksi jika suatu saat terjadi kecurangan. Menurut (Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi 2020) oleh karena itu, adalah hal yang dapat dimaklumi jika bank bank pemberi kredit mensyaratkan UMKM calon penerima kredit untuk menyampaikan informasi keuangan. Di era digital saat ini, teknologi informasi telah berkembang pesat dan memberikan solusi untuk berbagai permasalahan, termasuk dalam pengelolaan keuangan UMKM. Salah satu inovasi pencatatan keuangan digital yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM yaitu Aplikasi Buku Warung. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan UMKM dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara lebih efisien. Buku Warung menawarkan berbagai fitur yang memudahkan pelaku UMKM untuk mencatat transaksi harian, mengelola stok barang, memantau utang piutang, hingga membuat laporan keuangan secara otomatis. Penggunaan aplikasi Buku Warung berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM. Dengan pencatatan digital, pelaku UMKM dapat menghemat waktu dan tenaga yang biasanya dihabiskan untuk pencatatan manual serta mereka dapat memperoleh informasi keuangan usaha secara *real-time*, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis dan laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan terstandar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akses UMKM terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan (Nabilla, et.al, 2024).

Banyak pelaku UMKM yang belum sadar akan pentingnya hal ini sehingga masih enggan untuk melakukan pencatatan pengelolaan keuangan sehingga mereka masih enggan menggunakan aplikasi Buku Warung. Faktor yang menyebabkan hal ini terjadi yaitu dikarenakan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, pelaku UMKM juga merasakan bahwa untuk melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan adalah suatu yang sulit dilakukan, serta adanya kekhawatiran pelaku UMKM terhadap keamanan dan keuangan yang disimpan secara digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi, pendampingan dan pelatihan kepada pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan teknologi aplikasi Buku Warung secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Penerapan Pembukuan Digital Melalui Aplikasi Buku Warung Pada Pelaku UMKM menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan mencakup observasi, wawancara, pelatihan, dan studi Pustaka untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang bagaimana aplikasi tersebut digunakan oleh pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

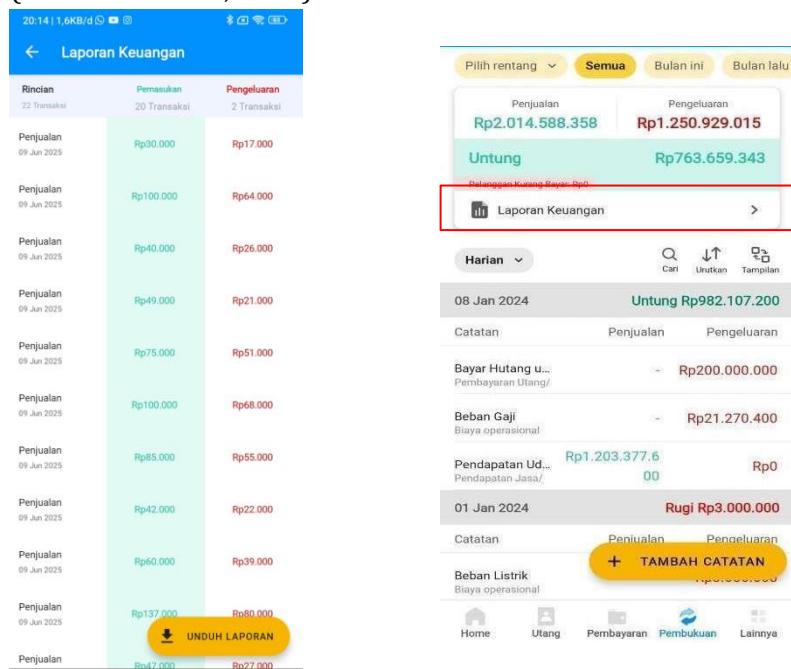
Saat ini terdapat banyak aplikasi keuangan usaha yang dapat diunduh gratis dari *playstore* mendukung pencatatan keuangan usaha para UMKM berdasarkan SAK EMKM (Lesmana, 2021). Berdasarkan hasil observasi dan praktik uji coba Aplikasi Buku Warung diketahui bahwa aplikasi ini menawarkan aplikasi manajemen transaksi kredit dan pencatatan keuangan kepada usaha mikro. Hanya bermodalkan ponsel, konsumen dan UMKM kini bisa lebih mudah melakukan pencatatan transaksi dan barang usaha berkat diperkenalkannya berbagai kemampuan Aplikasi Buku Warung. Aplikasi ini memudahkan Pencatatan keuangan usaha adalah salah satu masalah yang dihadapi UMKM dan Buku Warung digunakan untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Banyak usaha rumahan atau usaha kecil yang baru memulai masih kesulitan memahami dasar-dasar pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, mereka tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan perusahaan, menjaga pengeluaran, menghitung keuntungan dan kerugian, membuat kesalahan dalam penetapan harga modal, dan mengawasi persediaan penjualan. Penggunaan aplikasi Buku Warung mempermudah pelaku UMKM dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran secara sistematis melalui smartphone mereka. Hal ini memungkinkan proses pencatatan yang jauh lebih cepat dibandingkan menulis di buku secara manual. Buku Warung dapat meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada metode manual (Nabila, et al., 2024).



Gambar Wawancara terhadap pelaku usaha UMKM Kantin Adhyaksa dan Warung makan Bang Jago

Langkah awal kegiatan yang dilakukan yaitu mengidentifikasi alur transaksi dan data keuangan yang ada pada kantin Adhyaksa dan Warung Makan Bang Jago. Pemilik usaha hanya menggunakan data penjualan sebagai acuan untuk melihat aliran uang dalam usahanya. Sistem pembukuan keuangan yang diterapkan di Kantin Adhyaksa masih sederhana, hanya mencatat data penjualan dari pelanggan dan pemasukan kas dari penjualan tersebut. Namun, untuk pengeluaran usaha, ibu Lilis selaku pelaku usaha UMKM melakukan pencatatan secara manual yang berpotensi terjadi kesalahan pencatatan. Alur pembukuan keuangan pada Kantin Adhyaksa di mulai dari pengeluaran dan penjualan saja yang dilakukan oleh pemilik, untuk pengeluaran dimulai dari belanja modal bahan makanan

dan kebutuhan operasional usaha. Untuk pemasukan di ambil dari hasil penjualan dengan melihat nota dari produk makanan yang laku dijual. Pembukuan menurut Muttaqien et al., (2022) yaitu Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Alur pembukuan yang dapat memperlancar usaha yaitu pembukuan pengeluaran, pembukuan pemasukan, pembukuan buku kas utama, pembukuan stok persediaan, pembukuan inventaris dan pembukuan laba rugi. Aplikasi Buku Warung dapat memudahkan pengguna dalam menghitung omzet dengan mudah (Hita & Desitama, 2023).



Gambar Proses Pembuatan Laporan Keuangan

Aplikasi ini dapat dengan mudah membantu UMKM menjalankan usaha dengan lebih efisien, terutama dalam pencatatan transaksi di setiap periode. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahro et al., (2019) tentang Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang), yang menunjukkan bahwa menggunakan Aplikasi SI Apik membantu pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian yang sama telah dilakukan oleh (Fitriasuri & Styadi, 2022) mengenai Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “BukuKas” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang dengan hasil penelitian yang menunjukkan memanfaatan sistem informasi keuangan berbasis android memungkinkan pengguna dan pemilik usaha dapat melaporkan keuangan secara sederhana dan berkelanjutan, serta meningkatkan pemahaman pengguna tentang pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi BukuKas serta mendorong minat pengguna untuk menerapkan pembukuan dengan aplikasi BukuKas. Penggunaan Buku Warung juga mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data yang sering terjadi pada metode manual. Semua

data tersimpan dengan aman di cloud, sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih fokus pada pengembangan usaha daripada menghabiskan waktu berjam-jam untuk urusan administrasi. Berdasarkan pengalaman pengguna, aplikasi Buku Warung sangat membantu dalam mencatat pelaporan keuangan secara online tanpa harus menggunakan buku atau kertas. Pencatatan menjadi lebih fleksibel dan efisien, dapat dilakukan menggunakan smartphone tanpa harus mencatat manual di buku lagi (Nabila, et al., 2024). Hal ini tentu saja menghemat banyak waktu yang dapat dialokasikan untuk kegiatan produktif lainnya.

Untuk menilai kualitas dan kejelasan laporan keuangan terdapat beberapa kriteria yang mendukung yaitu ketersediaan laporan, kesesuaian, dan kemampuan grafik (Wahyuningtyas L. & Pravitasari D., 2022). Hal ini telah memenuhi fitur yang ada dalam Aplikasi Buku Warung, seperti ketersediaan laporan keuangan, kesesuaian data yang dimasukkan dan kemampuan untuk menghitung laba rugi bisnis melalui grafik secara otomatis. Pemanfaatan aplikasi ini dapat membantu Kantin Adhyaksa dan Warung Makan Bang Jago dalam mengelola laporan keuangan menjadi lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Aplikasi Buku Warung dapat dengan mudah didapat dengan mengunduh aplikasi melalui perangkat Android yang terdapat di *play store* tanpa dikenakan biaya dan penggunaanya sangat mudah. Hasil dari penerapan Aplikasi Buku Warung dapat membantu pembukuan laporan keuangan dengan efisien dan memungkinkan untuk melihat laba usaha secara akurat dibandingkan dengan penggunaan metode manual. Aplikasi ini dapat dengan mudah membantu UMKM menjalankan usaha dengan lebih efisien, terutama dalam pencatatan transaksi di setiap periode. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi keuangan berbasis android memungkinkan pengguna dan pemilik usaha dapat melaporkan keuangan secara sederhana dan berkelanjutan, serta meningkatkan pemahaman pengguna tentang pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Buku Warung serta mendorong minat pengguna untuk menerapkan pembukuan dengan aplikasi Buku Warung.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <http://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>
- Fitriasuri, & Styadi, B. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Buku Kas” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang. *Progress Conference*, 5(2), 477–485.
- Hlta, D. Q. M., & Desitama, F. S. (2023). Penerapan Aplikasi Buku Warung Pada Pencatatan 73 Keuangan Usaha Desa Tiara Jaya. *Jurnal Mirai Management ISSN*, 8(1), 676–690.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 328 – 333 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v4i2.401

- Nabilla Imanniyah , Angelya , Lydia Putri Atiqah , Novi Srilani , Arturito Kurniawan , Theresia Mentari , Iwan Christian. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Buku Warung Dalam Efisiensi Pencatatan Keuangan UMKM. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*. Vol 8 No. 10 Oktober 2024 eISSN: 2118-7303.
- Lesmana, H. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya Di Desa Sigambir Brebes. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i2.654>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <http://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Wahyuningtyas, L., & Pravitasari, D. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Android Guna Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Budidaya Ikan Hias Desa Gempolan Pakel Tulungagung. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 185–192. <https://doi.org/10.29040/jap.v23i1.5378>
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, 2(July 2019), 685–693. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>